V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkanpembahasan terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian secara keseluruhan tentang keluarga petani miskin di Desa Pujo Asri Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar keluarga petani miskin menggarap lahan sawah yang sempit sebagaimana hasil penelitian menunjukkan bahwa 38 keluarga petani miskin(84,6%) menggarap lahan sawah yang sempit yaitu kurang dari 0,5 Ha, selain itu, terdapat 14 kepala keluarga petani miskin (27%) tidak mempunyai lahan milik sendiri mereka menggarap lahan milik petani lain dengan sistem bagi hasil di mana dari 14 petani tesebut diantaranya 8 petani miskin yang menggarap lahan bagi hasil dengan luas sawah 0,50 Ha dan 6 petani miskin yang menggarap lahan bagi hasil dengan luas sawah 0,25 Ha.
2. Sebagian besar keluarga petani miskin modal usaha tani berasal dari modal pinjaman yaitu terdapat 37 keluarga petani miskin (71,2%) yang modalnya berasal dari pinjaman pada bank, kelompok tani dan kerabat, selain itu terdapat 44 keluarga petani miskin (84,6%) yang besar modalnya dibawah atau sama dengan rata-rata.
3. Curahan jam kerja yang rendahkeluarga petani miskin sebagaimana hasil penelitian menunjukkan sebanyak 42 keluarga petani miskin (80,8%) mencurahkan tenaga kerjanya kurang dari 35 jam per minggu.

4. Tidak adanya pekerjaan sampingan keluarga petani miskin sebagaimana hasil penelitian menunjukkan bahwa50 kepala keluarga petani miskin (96%) tidak mempunyai pekerjaan sampingan.
5. Pendapatan total rata-rata keluarga petani miskin rendah yaitu Rp 563.383 per bulan, dan masih 18 keluarga petani miskin (34,6%) pendapatannya masih dibawah pendapatan rata-rata.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang penulis ajukan yaitu :

1. Sempitnya lahan garapan yang dimiliki petani membuat pendapatan yang diperoleh rendah, sehingga diharapkan agar keluarga petani berhemat dalam memanfaatkan pendapatan sehingga mampu mencukupi kebutuhan keluarga.
2. Diharapkan agar petani meminjam modal pada program pemerintah yang membantu permodalan untuk petani seperti PUAP (program usaha agribisnis perdesaan).
3. Diharapkan agar petani mencurahkan tenaga kerjanya 35 jam per minggu, sehingga dapat memaksimalkan produktifitas dari usaha tani yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan.
4. Diharapkan agar istri petani mencari pekerjaan sampingan, sehingga dapat menambah pendapatan keluarga.